

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dan juga dari hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata keseluruhan nilai hasil belajar PAI pada peserta didik MTs Ihyaul Ulum yang tinggal di pondok pesantren antara nilai UTS dan UAS, rata-ratanya adalah 84.61. 36 peserta didik mendapat nilai berkisar antara 81-90. 2 peserta didik yang mendapat nilai berkisar antara 71-8. Serta 2 peserta didik yang mendapat nilai berkisar antara 91-10. Peserta didik yang bertempat tinggal di Pondok Pesantren nilai hasil belajar PAI mempunyai kategori baik. Diatas rata-rata sebanyak 20 peserta didik. Dan dibawah rata-rata yakni 20 peserta didik.
2. Rata-rata keseluruhan nilai hasil belajar PAI pada peserta didik MTs Ihyaul Ulum yang tinggal di luar pondok pesantren antara nilai UTS dan UAS, rata-ratanya adalah 81.86. peserta didik yang bertempat tinggal di luar Pondok Pesantren, nilai hasil belajar PAI mempunyai kategori baik. Dengan rata rata nilai berkisar antara 81-90 yakni sebanyak 28 peserta didik. Sedangkan ada 12 peserta didik yang nilainya berkisar antara 71-80. Dengan rincian di atas rata-rata sebanyak 18 peserta didik dan di bawah rata-rata sebanyak 22.

3. Hasil belajar PAI pada peserta didik yang bertempat tinggal di pondok pesantren lebih baik dari peserta didik yang non pondok pesantren di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan perhitungan “t” test yang bernilai $t_{stat} (1.041) > t_{tabel} (0.407)$, yang berarti H_a ditolak dan H_o diterima.

B. Saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian dilapangan dan melihat kenyataan yang ada, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi tercapainya tujuan pendidikan di MTs Ihyaul Ulum Dukun Gresik.

1. Guru hendaknya selalu memberikan dorongan, penjelasan dan motifasi kepada peserta didik bahwa belajar dimana saja adalah kewajiban yang dilakukan oleh peserta didik baik yang tinggal di pondok pesantren dan non pondok pesantren.
2. Siswa MTs Ihyaul Ulum hendaknya mempunyai kesadaran bahwa meskipun tinggal bukan diligkungan pondok pesantren nmaun semangat belajar harus ada dan disiplin waktu. Terutama belajar tentang Ilmu Agama.
3. Orang tua hendaknya menyadari bahwa anak adalah merupakan amanat Allah SWT. yang harus dipelihara, dididik serta dibesarkan menjadi generasi yang tangguh serta tianggap terhadap situasi zaman. Alangkah baiknya jika memberikan perhatian dengan memasukkan di pondok pesantren Ihyaul Ulum agar Ilmu Agama yang diperoleh bisa bermanfaat
4. Namun jika tidak bisa, Orang tua hendaknya jangan hanya menyerahkan anaknya di lembaga pendidikan begitu saja, yang orang tua tinggal menunggu hasilnya. Akan tetapi, anak di rumah juga butuh arahan, dorongan serta motivasi dari orang tua.

5. Pondok Pesantren, intensif waktu untuk Ilmu Agama harus tetap terjaga dan semakin baik.